

Penggunaan Bahasa Prokem dalam Media Sosial *Facebook*

Yefi Katili¹, Dakia N. Djou², Ulfa Zakaria³

¹ Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FSB Universitas Negeri
Gorontalo

^{2,3} Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FSB Universitas
Negeri Gorontalo

e-mail: yefikatili@gmail.com¹, dakiadjou.ung@gmail.com², ulfazakaria@ung.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan Bahasa prokem dalam media sosial *facebook*. Tujuan Penelitian yakni (1) mendeskripsikan bentuk bahasa prokem yang muncul dalam media sosial *facebook*; (2) mendeskripsikan penggunaan bahasa prokem dalam media sosial *facebook*; (3) mendeskripsikan proses pembentukan bahasa prokem dalam media sosial *facebook*. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik observasi, teknik dokumentasi, teknik baca dan catat. Teknik analisis data ini dilakukan dengan cara mentranskripsi data, mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data, dan menyimpulkan hasil analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) bahasa prokem dalam media sosial *facebook* memiliki bentuk yang beragam dan bervariasi, berdasarkan hasil temuan melalui metode dokumentasi yang dilakukan dengan cara tangkap layar ditemukan berbagai bentuk kata-kata, frasa dan simbol-simbol yang tidak biasa atau diubah secara kreatif; (2) bentuk penggunaan bahasa prokem meliputi penggunaan singkatan, akronim, pemodifikasian bahasa, penggunaan sisipan, penghilangan huruf, penambahan huruf, penggunaan sisipan, penggunaan bahasa Inggris secara utuh, dan penggabungan dua bahasa atau campur code. Penggunaan bahasa prokem dalam konteks sosial media *facebook* sangat terkait dengan aspek identitas, kelompok dan solidaritas; (3) proses pembentukan bahasa prokem melibatkan faktor-faktor kelompok sosial, tren budaya, dan perubahan sosiolinguistik. Proses ini berawal dari penggunaan spontan atau kreatif suatu frasa atau kata-kata yang kemudian diadopsi dan digunakan secara luas oleh komunitas.

Kata kunci: *Penggunaan Bahasa Prokem, Media Sosial, Facebook.*

Abstract

The research objectives are (1) to describe the form of *prokem* language in Facebook sosial media; (2) to describe the use of *prokem* language in facebook sosial media; and (3) to describe the process of *prokem* language formation in Facebook sosial media. The study employed a descriptive method with qualitative research. Data was collected using observation, documentation, trading and recording techniques. Data analysis involved transcribing, identyfing, classifying, and concluding the results. The results of this study showed that (1) *prokem* language in facebook sosial media had a diverse and varied form. Through the documentation method carried out by capturing the screen, various unusual or cratively modified words, pharases, and symbols were found; (2) the form of *prokem* language used included the use of abbreviations, acronyms, language modification, sidebars, letter removal, letter addition, insertions, the integration of English, end the merging of two languages or mixed code. The use of *prokem* language in the sosial media context of facebook closely related to aspects of identity, group, end solidarity; (3) the process of *prokem* language formation involved factors of sosial groups, cultural trends, end sociolinguistic changes. This process starts with the spontaneous or creative use of phrases

of words that are adopted and widely used by the community. Based on the study's results, it can be concluded that in facebook social media, there are many uses of *prokem* language.

Keywords : *Prokem Language Use, Social Media, Facebook.*

PENDAHULUAN

Secara umum bahasa diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh manusia. Bahasa memiliki peran yang sangat penting. Menurut Kridalaksana (2010: 10) bahasa didefinisikan sebagai sistem lambang bunyi yang digunakan oleh para anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Bertemali dari pendapat Crystal (dalam Salam dan Deiby Pontoh, 2021: 241) yang mengungkapkan bahwa bahasa menunjukkan keragaman sebagai gudang sejarah, kontributor pengetahuan, serta mengekspresikan identitas. Pemakaian bahasa saat berkomunikasi dapat menghasilkan informasi untuk berbagai hal, karena bahasa merupakan sesuatu yang hidup dan akan terus mengalami perubahan dan mengikuti perkembangan zaman. Perubahan itu terjadi karena bahasa adalah milik manusia yang tidak pernah lepas dari segala kegiatan. Keterkaitan dan keterikatan bahasa dan manusia mengakibatkan bahasa itu menjadi tidak statis, atau dengan kata lain bahasa itu bersifat dinamis. Pemakaian bahasa tidak hanya diamati secara individual, tetapi selalu dihubungkan dengan kegiatan dalam bermasyarakat atau bersosial. Sebagai gejala sosial bahasa dan pemakaiannya mempunyai faktor-faktor sosial, seperti status sosial, tingkat pendidikan, umur, tingkat ekonomi, dan jenis kelamin. Perbedaan bahasa menjadi salah satu faktor sosial yang mempengaruhi pemakaian bahasa sehingga menimbulkan variasi-variasi bahasa. Variasi bahasa menunjukkan bahwa bahasa, atau lebih tepatnya pemakaian bahasa itu bersifat beragam atau heterogen.

Seiring berkembangnya zaman kemunculan variasi bahasa sudah semakin beragam. Menurut Kridalaksana (2010:30) variasi bahasa merupakan satuan yang sekurang-kurangnya mempunyai dua variasi yang dipilih oleh penutur. Variasi bahasa tersebut dapat dilihat dari jenis kelamin, umur, status sosial dan situasi tutur. Variasi itu dianggap sistematis karena interaksi antara faktor sosial dan faktor bahasa. Sakti (2015:6) berpendapat bahwa terjadi keragaman bahasa tidak hanya disebabkan oleh para penuturnya yang tidak homogen, tetapi juga interaksi sosial yang mereka melakukan juga sangat beragam. Pemakaian bahasa Indonesia di zaman ini sudah banyak divariasikan dalam bentuk pengucapan. Penyampaian kata-kata cenderung bercampur dan tidak lagi baku. Hal ini dipengaruhi oleh era globalisasi yang mendorong perubahan pesat pada budaya di Indonesia termasuk pengaruh gaya bicara. Arus globalisasi tentu saja menghipnotis semua aspek kehidupan dan penghidupan manusia. Imbas dari arus globalisasi ini salah satunya penggunaan bahasa, di mana banyak penggunaan bahasa populer dari pada bahasa Indonesia. Seperti halnya bahasa gaul atau yang sering disebut dengan bahasa *prokem*. Salah satu munculnya variasi bahasa yaitu bahasa *prokem*. Bahasa *prokem* merupakan salah satu ragam bahasa dari bahasa nonformal yang digemari oleh pemakai bahasa. Kini bahasa *prokem* tidak hanya digunakan oleh anak-anak remaja pada daerah Jakarta saja, akan tetapi sudah tersebar luas di semua daerah Indonesia dan telah digunakan oleh sebagian masyarakat muda maupun orang tua. Perkembangan bahasa *prokem* begitu cepat seiring dengan perkembangan teknologi yang ada di Indonesia yang juga berkembang begitu pesat. Pemakaian bahasa *prokem* selain digunakan untuk berkomunikasi secara langsung para remaja juga menggunakan bahasa ini secara tertulis seperti pada sosial media jejaring *facebook*, *instagram*, *WhatsApp* dan lain-lain, salah satu aplikasi media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat yaitu *facebook*.

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial di dunia maya yang digunakan untuk mencari teman baru, teman lama dan lainnya. Para remaja memanfaatkan *facebook* untuk menceritakan aktivitas mereka sehari-hari dengan cara mengunggah foto, mengupdate status dan lain sebagainya, selain itu *facebook* digunakan untuk bisnis *online* (Nuryani, 2014:181). Terkait dengan perkembangan bahasa (teks) pada media sosial jejaring *facebook* yang semakin memiliki kemajuan maka peneliti akan membahas bagaimana proses pembentukan

bahasa prokem tersebut, perubahan kata asal yang kemudian berubah menjadi bahasa prokem. Serta akan dijelaskan pula makna dan arti bahasa asal dan bahasa prokem tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa kajian relevan. Berikut beberapa hasil kajian yang relevan dengan penelitian ini: penelitian pertama oleh Marlyn, Angela (2019) membahas tentang “Penggunaan Bahasa Prokem Mahasiswa PBSI Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2015 Dalam Jejaring Sosial WhatsApp”. Penelitian kedua oleh Suwakil, Rahma (2018) membahas “Ragam Bahasa Prokem di Kalangan Mahasiswa Asal Ambon di Universitas AMIKOM Yogyakarta”. Penelitian ketiga Endah Septaria, (2009) membahas “Penggunaan Bahasa Prokem Dalam Komunikasi Bahasa Jawa Siswa SMP N 1 Purbalingga, Universitas Negeri Semarang. Dan relevansi penelitian terakhir oleh Nur, Barokah pada tahun (2014) yang membahas “Bahasa Gaul Pada Siswa SMK Muhammadiyah Delanggu Dalam Jejaring Sosial Facebook”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Moleong (2007:6) berpendapat penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang sesuai dengan subjek penelitian. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata atau frasa yang berbentuk bahasa prokem dari media sosial *facebook*. Sumber data dalam penelitian ini yaitu media sosial *facebook*. Teknik dalam pengumpulan data ada tiga. Pertama teknik dokumentasi, teknik baca dan terakhir teknik catat. Pada teknik ini peneliti menganalisis bagaimana penggunaan bahasa prokem di media sosial *facebook*. Adapun teknik analisis penelitian ini adalah transkripsi data, mengidentifikasi data, mengklasifikasi, menganalisis dan terakhir memberi kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu: 1) penggunaan bahasa prokem yang digunakan dalam media sosial *facebook*, 2) bentuk penggunaan bahasa prokem dalam media sosial *facebook*, dan 3) proses pembentukan bahasa prokem.

1. Penggunaan Bahasa Prokem yang Ada dalam Media Sosial Facebook

Dari hasil pengumpulan data peneliti menemukan 40 macam kosakata bahasa prokem yang ada di media sosial *facebook*. Berikut tabel penggunaan bahasa prokem berbentuk kosakata dari 40 akun *facebook* yang dijadikan sumber data.

Tabel 1. Kumpulan Kosa Kata Bahasa Prokem

No	Bahasa Prokem	Terjemahan	Sumber Data
1.	Omg	<i>Oh my good</i> (ya Tuhan)	Natalia Buheli
2.	Otw kota	<i>On The way</i> (dalam perjalanan)	Cindra Djakaria Cian
3.	Simpan d fb jo	Simpan di <i>facebook</i> jo	Yulisna Harun
4.	HBD panjang umur sehat selalu sisa	<i>Happy birthday</i> (selamat ulang tahun) panjang umur	Marni Maluna Marni
5.	Mo stop dlu COD	Mo stop dulu <i>caseon delivery</i> (bayar di tempat)	Arsy Arrasya Ali
6.	MBL	Marah banget loh	lin Abusamat
7.	SAMAWA	Sakinah Mawadah Warahma	Irna Tahir
8.	Kakaes	So viral poli ini perebut laki orang ammm	Syahira Safana
9.	So viral poli pelakor ini	KKS	Panji Umar

ammm			
10.	Gamis ceruty. Gercep ya	Ready gamis ceruti. Gerak cepat ya	Cicin Sune
11.	Malming	Malam minggu	Firawati Gona
12.	Cinlok di lokasi kkn	Cinta lokasi	Grup skripsi
13.	Bocil	Bocah cilik	Iya Gobel
14.	Bang Inal terciduk	Bang Inal tertangkap	Abdullah
15.	Cuan dan cuannn	Uang dan uang	Icha Alingahe
16.	Holla	<i>Hallo</i>	Firawati Gona
17.	Langsung auto cerai	Langsung otomatis cerai	Alfriandri Tuina
18.	Mo gas? Sela Banto Cindra Abuna	Ajakan untuk pergi	R. Gobel
19.	Begitu syyyulit	Begitu sulit	Rii Kaluku
20.	Adick-adick	Bareng kesayangan	Septian Dunggio

2. Bentuk Bahasa Prokem dalam Media Sosial Facebook

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menemukan 10 bentuk pengklasifikasian penggunaan bahasa prokem.

Tabel 2. Penggunaan Bahasa Prokem dalam Bentuk Singkatan

No	Bahasa Prokem	Keterangan	Waktu
Data 1	<i>Omg</i>	Ditemukan bahasa prokem dalam bentuk singkatan oleh akun Natalia S. Buheli dengan status <i>Omg</i> ditambah dengan simbol ekspresi tertawa, ia membagikan sebuah unggahan dari akun ART <i>Caption</i> yang berisikan sebuah gambar dan dilengkapi dengan tulisan.	08 - Agustus -2022.
Data 2	Otw Kota	Status <i>Otw</i> kota merupakan bahasa prokem yang berbentuk singkatan. Akun Cindra Djakaria Cian menunjukkan sebuah antusias berpergian menuju suatu tempat tepatnya di kota Gorontalo, di mana ia membuat status tersebut dengan menandai seseorang.	25-Juli-2022.
Data 3	Simpan d fb jo	<i>fb</i> adalah singkatan dari <i>facebook</i> yang berbentuk bahasa prokem. Akun Yulisna Harun mengunggah beberapa foto bersama seorang teman kemudian memberi keterangan pada unggahan tersebut dengan frasa simpan d <i>fb</i> jo.	06-April-2022.

Tabel 3. Penggunaan Bahasa Prokem dalam Bentuk Akronim

No	Bahasa Prokem	Keterangan	Waktu
Data 7	SAMAWA	Akun dengan nama Irna Tahir mengunggah beberapa foto dari orang yang sedang melangsungkan pernikahan dengan menandai seseorang dan memberi tanda pada tempat yang berlangsungnya acara tersebut, kemudian menambahkan keterangan <i>Samawa</i> pada unggahan	04-Juni-2022.

		tersebut. Dimana kata tersebut menunjukkan doa dan harapan agar kedua mempelai mendapatkan kelanggengan dalam rumah tangga hingga ke surga Allah kelak.	
Data 9	Kakaes	Panji Umar membagikan sebuah foto kenangan 2 tahun lalu yang berisikan kegiatan kks, yang kemudian memberi keterangan dengan mengakronimkan kata KKS tersebut menjadi kakaes.	04-Mei-2022
Data 11	Malming	Unggahan ini berisikan tentang beberapap foto oleh akun yang bernama Firawati gona, dengan menambahkan keterangan kata malming, dilengkapi dengan simbol ekspresi kebingungan dan tertawa pada foto tersebut.	17-Juli-2022.

Tabel 4. Penggunaan Bahasa Prokem dalam Bentuk Pemodifikasian Makna Lama Menjadi Makna Baru

No	Bahasa Prokem	Keterangan	Waktu
Data 13	Bocil	Akun Iya Gobel mengunggah beberapa foto anak kecil dengan gaya yang sangat mengemaskan kemudian memberi keterangan pada foto tersebut dengan kata <i>bocil</i> ditambah dengan simbol cinta. Seperti yang kita tahu bersama bahwa kata bocil adalah kepanjangan dari <i>bocah cilik</i> .	18-Mei-2022.
Data 15.	Cuann dan cuannn	Cuan merupakan modifikasi dari kata uang. Akun dengan nama Icha Alingahe membagikan sebuah unggahan dari akun its menia di mana unggahan tersebut berisikan sebuah foto uang yang sangat banyak dengan keterangan cuan dan cuann yang dilengkapi dengan simbol uang.	24-Juli-2022.
Data 17.	Langsung auto cerai	Auto merupakan kata dari otomatis yang telah dimodifikasi. Status ini di buat oleh akun dengan nam Alfriandri Tunia, yang menuliskan sebuah unggahan dengan frasa <i>langsung auto cerai ini</i> .	24-Juli-2022.

Tabel 5. Penggunaan Bahasa Prokem dalam Bentuk Sisipan

No	Bahasa Prokem	Keterangan	Waktu
Data 19.	Begitu Syyulit	Rii Kaluku membuat sebuah tulisan Begitu Syulit, di mana pada kata sulit di sisipkan satu fonem yaitu fonem y sehingga kata tersebut terkesan berubah bunyi pelafalannya.	26-Agustus-2022.
Data 20	Tutorial buat Adick-adick	Tutorial buat adik-adik artinya, sebuah bimbingan dalam melakukan suatu hal. Septian Dunggio membagikan sebuah	17-Juli-2022.

unggahan dari akun drama *twittercom* yang memuat tentang cara atau membimbing adik-adik dalam hal pembuatan es batu. Unggahan ini diberi keterangan seperti yang telah di jelaskan di atas dengan ditambahkan simbol ekspresi maaf.

3. Proses Pembentukan Bahasa Prokem dalam Media Sosial Facebook

Ada banyak cara untuk menciptakan bahasa prokem, dari yang paling standar sesuai dengan aturan-aturan sehingga mudah untuk dipelajari hingga yang paling sulit karena tidak mengikuti kaidah yang berlaku secara umum. Berikut ini akan dijelaskan mengenai proses pembentukan bahasa prokem dilihat dari pembentukan katanya berdasarkan singkatan, akronim, pemodifikasian kata lama menjadi kata baru dengan arti/makna baru, sisipan, penghilangan huruf, penambahan huruf, pengantian huruf, penggunaan istilah lain, penggunaan bahasa Inggris secara utuh dan penggabungan dua kata bahasa atau campur kode.

a. Proses Pembentukan Bahasa Prokem Berbentuk Singkatan

Singkatan adalah bentuk pendek atau pengurangan kata, frasa atau kalimat menjadi bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan huruf-huruf awal atau komponennya. Singkatan digunakan untuk mempersingkat kata-kata yang sering digunakan dalam komunikasi tertulis atau lisan. Proses pembentukan bahasa prokem melibatkan beberapa langkah, meskipun tidak ada aturan yang baku karena bahasa prokem cenderung berkembang secara organik dikalangan komunitas tertentu. berikut ditemukan enam data dan tahap pembentukan bahasa prokem berbentuk singkat.

Tabel 6. Proses Pembentukan Bahasa Prokem Berbentuk Singkatan

Bentuk Bahasa Prokem	Proses Pembentukan Bahasa Prokem
<i>Omg</i> <i>Otw kota</i>	<p>Dalam penelitian ini ada enam data yang berbentuk singkatan. Pembentukan singkatan ini ada yang berwujud kata dan frasa. Proses dan cara pembentukannya pun bermacam-macam, tidak ada aturan yang baku karena bahasa prokem cenderung berkembang secara organik dikalangan komunitas tertentu. adapun proses dan cara pembentukan yang ditemukan dalam data di penelitian ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Penggunaan huruf awal: ada beberapa data yang berbentuk singkatan terdiri dari huruf-huruf awal dari setiap kata dalam frasa yang disingkat. Dapat dilihat seperti proses pembentukan pada kata <i>Omg</i>, proses pembentukan kata <i>Oh My Good</i> menjadi <i>OMG</i> yaitu dengan mengambil fonem aal pada setiap suku kata <i>O</i> dari <i>Oh</i>, <i>M</i> dari <i>My</i> dan <i>G</i> dari <i>Good</i>. Kemudian menggabungkan fonem-fonem tersebut membentuk <i>OMG</i>.2. Perubahan fonologis dan Kreativitas dalam bahasa prokem: perubahan fonologis sering terjadi untuk mengoptimalkan pengucapan singkatan. Beberapa suku kata atau bunyi dalam kata-kata asli dapat diubah atau dihilangkan. Dapat dilihat dari data (03)<i>Simpan Di Fb Jo</i>. Terjadi proses penghilangan beberapa suku kata.

-
- Proses pembentukan singkatan dengan cara menghilangkan beberapa suku kata dalam kata
3. *Facebook* adapun cara pembentukannya seperti berikut, yaitu dengan menghilangkan beberapa fonem yang berada ditengah kata. Adapun fonem yang dihilangkan yaitu a, c, e, o, o, dan
 4. Perluasan makna: seiring penggunaan makna dari singkatan-singkatan tersebut dapat berkembang dan meluas. Singkatan awalnya mungkin hanya mewakili arti spesifik, tetapi seiring berkembangnya waktu, makna tersebut bias diperluas atau digunakan dalam konteks yang lebih luas.
-

b. Proses Pembentukan Bahasa Prokem Berbentuk Akronim

Akronim dapat dibentuk dari dua sampai tiga suku kata huruf awal ataupun dapat mengambil beberapa suku kata yang berada di Tengah dan di akhir kata, frasa atau kata yang lebih Panjang. Dalam penelitian ini ditemukan enam data yang berbentuk singkatan. Adapun proses pembentukan bahasa prokem tersebut seperti berikut:

Tabel 7. Proses Pembentukan Bahasa Prokem Berbentuk Akronim

Bentuk Bahasa Prokem	Proses Pembentukan Bahasa Prokem
----------------------	----------------------------------

SAMAWA Kakaes	<p>Proses pembentukan bahasa prokem berbentuk akronim dapat bervariasi, seperti enam data yang ditemukan dalam sosial media <i>facebook</i>. Adapun berapa cara dan proses pembentukannya yang akan dijelaskan.</p> <ol style="list-style-type: none">1) Pemilihan akronim: dalam bahasa prokem, sering kali akronim yang umum digunakan dipilih-pilih dan digunakan sebagai kata-kata dasar, biasanya akronim tersebut dapat berasal dari bahasa sehari-hari, nama produk atau merek, frasa populer atau istilah khusus. Dapat dilihat dalam data (10) <i>ready gamis ceruti, gercep ya</i>. Kata <i>gercep</i> sering digunakan secara meluas dikalangan masyarakat, baik secara langsung maupun melalui media sosial. Proses pembentuka kata <i>gercep</i> menjadi sebuah akronim yaitu dengan menggabungkan dan menghilangkan beberapa suku kata untuk membentuk kata baru. Dalam hal ini kata awal <i>ger</i> dari gerak dan <i>cep</i> dari cepat kemudian kata yang tertinggal digabungkan sehingga menjadi kata baru yaitu <i>gercep</i>.2) Pengambilan huruf awal: dari kata atau frasa yang dipilih, huruf awal setiap kata diambil untuk membentuk akronim. Dalam hal ini dapat dilihat dari data (07) <i>SaMaWa</i>, kata ini mengambil dua huruf awal pada setiap suku kata, <i>Sakinah: Sa, Mawadah: ma, dan warohma: wa</i>. Kemudian gabungkan huruf-huruf tersebut menjadi satu kata, sehingga membentuk kata <i>SaMaWa</i>.
------------------	--

c. Proses Pembentukan Bahasa Prokem Berbentuk Pemodifikasian Makna Sebenarnya Menjadi Makna Baru.

Proses pembentukan bahasa prokem yang juga dikenal dengan bahasa gaul melibatkan pemodifikasian kata lama menjadi kata baru. Dalam penelitian ini ditemukan enam data yang berbentuk modifikasi makna baru.

Tabel 8. Proses Pembentukan Bahasa Prokem Berbentuk Pemodifikasian Makna Lama Menjadi Makna Baru

Bentuk Bahasa Prokem	Proses Pembentukan Bahasa Prokem
----------------------	----------------------------------

<p>Bocil Bang Inal terciduk. Cuan dan cuannn</p>	<p>Peneliti menemukan enam kosa kata yang berbentuk modifikasi. Bahasa prokem dalam bentuk modifikasi ini ada yang diambil dari penggulangan (reduplikasi) terdapat kata atau bagian kata yang memberikan penekanan atau intensitas. Modifikasi kata ini dapat dilihat dari data (17) yaitu <i>auto cerai ini</i>. Proses dan cara pemodifikasian kata otomatis disederhanakan menjadi kata auto dilakukan dengan cara menghilangkan bagian akhir kata. Adapun fonem-fonem yang dihilangkan yaitu <i>m a t i s</i> sehingga terciptalah kata baru yang berbentuk pemodifikasian yaitu <i>auto</i></p>
---	---

d. Proses Pembentukan Bahasa Prokem Berbentuk Sisipan

Bahasa prokem sering kali menggunakan berbagai bentuk kata sisipan atau afiksasi untuk memodifikasi atau mengubah makna kata-kata dasar. Berikut adalah beberapa data bahasa prokem dalam bentuk sisipan yang digunakan di media sosial *facebook*.

Tabel 9. proses pembentukan bahasa prokem berbentuk sisipan

Bentuk Bahasa Prokem	Proses Pembentukan Bahasa Prokem
<p>Begitusyyulit Tutorial buat adick-adick</p>	<p>Proses pembentukan kata dengan sisipan dalam bahasa prokem melibatkan penyisipan atau penambahan bunyi atau suku kata di tengah kata yang sudah ada. Sisiapan ini biasanya digunakan untuk memberikan nuansa atau variasi dalam arti dan nada bahasa yang digunakan. Dalam penelitian ini ditemukan dua data yang berbentuk sisipan dalam media sosial <i>facebook</i>. pada data (19) proses pembentukan untuk mengubah kata <i>sulit</i> menjadi <i>syulit</i> dalam bahasa prokem yaitu dengan menyisipkan fonem Y sebelum huruf. <i>sulit</i> → <i>syulit</i>, dengan menyisipkan fonem Y kata <i>sulit</i> menjadi <i>syulit</i>.</p>

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan bahasa prokem dalam media sosial jejaring *facebook* peneliti menyimpulkan bentuk bahasa prokem yang digunakan dalam media sosial jejaring *facebook* terdiri atas 10 bentuk yang berdasarkan Singkatan, Akronim, pemodifikasian kata lama menjadi kata baru dengan arti/makna baru, kata sisipan, pnghilangan huruf, penambahan huruf, penggantian huruf, istilah lain, pembentukan bahasa prokem berdasarkan penggunaan Bahasa Inggris secara utuh, dan pembentukan bahasa prokem berdasarkan penggabungan dua bahasa (Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia). Dengan jumlah data penelitian 40, berbentuk kata 14 dan yang berbentuk frasa 26. Berdasarkan bentuk singkatan 6, Akronim 6, berdasarkan Pemodifikasikan 6, berdasarkan sisipan 2, berdasarkan penghilangan huruf 2, berdasarkan penambahan huruf 1, berdasarkan penggantian huruf 2, berdasarkan istilah lain 3, berdasarkan bahasa Prokem menggnakan bahasa inggris secara utuh 4, dan berdasarkan pembentukan bahasa prokem berdasarkan penggabungan dua bahasa 8.

DAFTAR PUSTAKA

- Endah, Septaria. 2009. Penggunaan Bahasa Prokem Dalam Komunitas Bahasa Jawa Pada Siswa SMP Negeri 1 Purbalingga. *Skripsi: Universitas Negeri Semarang*. <http://lib.unnes.ac.id/2487/1/4645.pdf>. Diakses Pada Tanggal 10 Juni 2022.
- Kridalaksana, Harimurti. 2010. *Pembentukan Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Meleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuryani, Evi. 2014. Hubungan Intensitas Mengakses Facebook Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang. *Dalam Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 2. No 3. Hal 181. <http://journal.ilkom.fisip.unmul.ac.id>. Diakses Pada Tanggal 13 Juni 2022.
- Sakti, K, F, L. 2015. Ragam Bahasa Gaul Bahasa Mandarin Dalam Media Sosial Wechat Periode Agustus Sampai Dengan Oktober 2015. *Dalam Jurnal Mandarin Unesa*. Vol 1. No 1, Hal 15. <Http://Ejournal.Unesa.Ac.Id>. Diakses Pada Tanggal 11 Juni 2022.
- Salam dan Deiby Pontoh. 2021. Pemertahanan Bahasa di Desa Karayuan. *Ideas Publishing*. Vol 07, No.3, Hal 241-250, (online) <http://www.jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/402/230>. Diakses 16 Juli 2023.
- Suwakil, Rahma. 2018. *Ragam Bahasa Prokem di Kalangan Mahasiswa Asal Ambon di Universitas Amikom Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.